

ABSTRAK

Nur Maulita, 2018. *Peranan Guru Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Banjarmasin*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Bapak Drs. H. Alfian Khairani, M.Pd.I dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Bapak Muhdi, M.Ag

Skripsi ini dilatarbelakangi dengan banyaknya pelajar di SMPN 30 Banjarmasin terlibat dalam perbuatan yang kurang terpuji, yang dikarenakan salah satu penyebabnya adalah kurangnya kesadaran pada diri anak tentang berakhlak yang baik. Dengan kondisi anak yang seperti itu maka potensi untuk mengembangkan anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warna negara yang demokratis dan bertanggung jawab terlihat sulit tercapai.

Skripsi ini mengemukakan tentang Pembinaan akhlak anak yang dilaksanakan di SMPN 30 Banjarmasin dengan fokus penelitian bagaimana cara guru mata pelajaran umum dan guru mata pelajaran agama membina akhlak anak beserta dengan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembinaan akhlak pada anak tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah 4 orang guru mata pelajaran Umum, yaitu 1 orang Guru Olahraga, 1 orang guru Seni Budaya dan Bahasa Indonesia, dan 1 orang guru Bahasa Inggris serta 1 orang guru PAI dan Pendidikan Al-Qur'an 1 orang Guru IPA dan 1 orang Guru IPS. Objek dalam penelitian ini adalah Peranan Guru Dalam Pembinaan Akhlakul Kharimah Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Banjarmasin. Dalam mengumpulkan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Peranan yang dilakukan oleh guru dalam membina akhlak siswa berbeda-beda, ada yang membina akhlak anak melalui cara seni, cerita-cerita dan juga melalui materi saat jam pelajaran seperti meteri ikhls, sabar, kejujuran dan menghargai sesama. Melalui nasehat-nasehat, dan bimbingan, serta hukuman dan dalam hukuman ini sangat berbeda tergantung pada guru, ada yang memberikan hukuman dengan membersihkan kantor guru, ada yang menghukum dengan menghafal surah ayat, ada yang menghukum dengan olahraga misalnya push up atau lari atau shit up.

Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembinaan akhlak siswa terdiri dari beberapa faktor, Faktor guru, Faktor siswa. Faktor alokasi waktu, Faktor sarana dan prasarana, Faktor lingkungan.